

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI
DENGAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS V
SD NEGERI 01 LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

Via Dona Rozi¹, Marsis², Gusneti²

(1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

(2. Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta Padang

E_mail : roziviadona@yahoo.com

Abstract

Learning to write a narrative essay in elementary school become a burden that is unbelievably complicated for students. To improve the ability to write narrative essays in the fifth grade elementary school classroom action research was conducted using the method of images. The general objective of this study is to describe the process and the resulting increase in narrative essay writing skills in primary school. The specific purpose of this study was to identify the learning outcome of students in learning Indonesian media using images in an increase in the ability to write a narrative essay. Authorship is a narrative essay that describes the chronology of events in a given time series. Authorship narrative divided into two types: narrative, expository and narrative suggestive. This study was conducted by using the method of action research conducted collaboratively through two cycles. From the observations made by the observer and the results of evaluation of students' ability to write narrative essay, an increase in value of 62.5 to 75 in the first cycle and to 95 in the second cycle. So the results of this study it can be concluded that the use of media images can improve the ability of students to write a narrative essay.

(Key words: narrative, image media, learning outcomes)

BAB I. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis sebagai salah satu komponen dari keterampilan berbahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Melalui kegiatan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai

maksud dan tujuan. Oleh sebab itu, kegiatan menulis adalah keterampilan berbahasa yang dianggap paling sukar untuk dikuasai dibanding dengan keterampilan lainnya. Penuangan ide dan gagasan yang berupa tulisan harus memperhatikan kaidah tata bahasa yang sesuai dengan ejaan yang benar.

Namun pembelajaran menulis kurang mendapat perhatian khusus, padahal kegiatan ini bagian dari aspek kemampuan berbahasa.

Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD negeri 01 Alahan Panjang dari beberapa tahun terakhir rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai karangan narasi yang dilahirkannya. Dari 40 orang siswa kelas V, nilai keterampilan menulis karangan narasi hanya 15 orang siswa (37,5 %) yang memperoleh nilai karangan yang melampaui batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM, 78). Sedangkan 62,5% lagi memperoleh nilai keterampilan menulis karangan narasi dibawah KKM (di bawah 78). Rendahnya kemampuan menulis karangan narasi ini menurut penulis disebabkan karena kurangnya minat siswa, khususnya siswa kelas V, dalam keterampilan menulis karangan narasi. Kurangnya minat siswa ini karena kurangnya perhatian mereka pada proses pembelajaran yang mereka anggap tidak menarik dan bermuara pada perolehan nilai keterampilan menulis karangan narasi

yang sebagian besar siswa (62,5%) berada di bawah KKM.

Menindaklanjuti kenyataan yang ada, perlu dikembangkan usaha perbaikan mendasar dalam pengembangan kemampuan siswa dalam menulis, melalui pelatihan menulis karangan dengan menggunakan media gambar. Media gambar merupakan media yang sangat menarik terutama bagi siswa Sekolah Dasar karena berisikan berbagai macam gambar yang beradu dengan warna-warna menarik sehingga menambah minat belajar siswa.

Berdasarkan kenyataan ini peneliti mengangkat suatu penelitian dengan rumusan masalah "Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis siswa kelas V SD Negeri 01 Alahan Panjang dengan menggunakan media gambar dalam menulis karangan narasi?"

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses dan hasil peningkatan kemampuan menulis karangan narasi di Sekolah Dasar. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peningkatan hasil

belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar dalam peningkatan kemampuan menulis karangan narasi.

BAB II. KERANGKA TEORETIS

Menulis adalah kegiatan menuangkan ide, gagasan, pengalaman dan pengetahuan dalam bahasa tulis. Menulis dalam hal ini identik dengan mengarang. Pada prinsipnya fungsi utama dari menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Maksud dan tujuan menulis yang dimaksudkan adalah responsi atau jawaban yang diharapkan dapat diperoleh dari pembaca atau perubahan yang diharapkan akan terjadi pada diri pembaca. Manfaat menulis adalah (a) peningkatan kecerdasan, (b) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, (c) penumbuhan keberanian dan (d) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi (Suparno dan Yunus, 2008:1.4).

Tujuan menulis adalah respons yang diharapkan penulis

dapat diterima oleh pembaca. Oleh karena itu, sebelum membuat tulisan, seorang penulis harus menentukan terlebih dahulu tujuan apa yang hendak ia capai dalam tulisannya.

Tujuan penulisan yang dikemukakan Tarigan (2008: 24) adalah: (1) Assignment Purpose (tujuan penugasan), penulisan dilakukan karena ditugaskan, bukan karena kemauan sendiri. (2) Altruistik Purpose (tujuan altruistik), penulisan bertujuan untuk menyenangkan dan menolong para pembaca untuk memahami, menghargai perasaan dan penalarannya dengan karyanya tersebut. (3) Persuasive Purpose (tujuan persuasif), penulisan yang bertujuan untuk meyakinkan para pembaca terhadap gagasan yang diuraikan. (4) Informational Purpose (tujuan informasional/penerapan), penulisan yang bertujuan memberikan informasi atau penerangan kepada pembaca. (5) Self Ekspressive Purpose (tujuan pernyataan diri), penulisan yang bertujuan untuk memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang

kepada pembaca. (6) Creative Purpose (tujuan kreatif), penulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik atau nilai-nilai kesenian. (7) Problem-Solving Purpose (tujuan pemecahan masalah).

Karangan berdasarkan tujuannya dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yakni: (1) deskripsi, (2) narasi, (3) eksposisi, (4) argumentasi, dan (5) persuasi. Menurut Keraf (2010: 136), narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Dengan kata lain, narasi berusaha menjawab sebuah pertanyaan “apa yang telah terjadi”. Bentuk karangan ini berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa yang seolah-olah pembaca dapat melihat dan dapat mengalami peristiwa itu.

Keraf (2001 : 136–137) membagi karangan narasi menjadi dua jenis, yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi ekspositoris adalah narasi yang bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa

yang dikisahkan. Sasaran utama jenis narasi ini berupa perluasan pengetahuan para pembaca setelah selesai membaca kisah tersebut. Narasi sugestif adalah narasi yang bertujuan untuk memberi makna atau peristiwa sebagai suatu pengalaman, bukan untuk memperluas pengetahuan informasi seseorang. Narasi jenis ini selalu melibatkan imajinasi pembaca karena sasaran utamanya adalah makna peristiwa.

Media adalah alat (sarana) untuk menyebarluaskan informasi (Poerwadarminta, 2006:756). Menurut Susilana (2007: 9), manfaat media adalah sebagai berikut : (a) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis. (b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera. (c) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar. (d) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai bakat dan kemampuannya. (e) Memberikan rangsangan, pengalaman dan persepsi yang sama. Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media pengajaran dikelompokkan ke

dalam empat bagian, yaitu : (1) Media Hasil Teknologi Cetak, (2) Media Hasil Teknologi Audio-Visual, (3) Media Hasil Teknologi Berbasis Komputer, dan (4) Media Hasil Gabungan Teknologi Cetak dan Komputer. Media grafis (gambar) adalah media yang dihasilkan dengan cara dicetak melalui teknik manual atau dibuat dengan cara menggambarkan atau melukis, printing, dan sablon. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. (Sudjana, 1990 : 27)

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melaksanakan empat langkah tindakan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 01

Alahan Panjang yang berjumlah 40 orang terdiri atas 22 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Penelitian ini melibatkan penulis sebagai peneliti dan praktisi, dan seorang guru kelas VI sebagai pengamat (observer). Penelitian dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2014/2015 pada bulan Juli 2014. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus dan setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari selasa dan rabu tanggal 8 dan 9 Juli 2014, sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari senin dan selasa tanggal 14 dan 15 Juli 2014.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dan masing-masing siklus dilakukan dua kali pertemuan. Penelitian diamati oleh observer dengan menggunakan lembaran pengamat untuk guru dan siswa, kemudian disetiap akhir siklus dilakukan evaluasi sebagai penilaian kognitif siswa. Pada akhir siklus I diperoleh hasil seperti pada table 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Siswa pada Akhir Siklus I

Nilai	Jumlah Siswa kriteria				Rata 2	Kriteria
	S B	B	C	K		
Afektif	8	4	10	18	68,8	K
Psikomotor	9	5	10	16	74,4	C
Kognitif	2	28	6	4	81,6	B

Hasil penilaian siswa pada akhir siklus I masih sangat jauh dari yang diharapkan, masih ada kriteria siswa yang kurang (K) dan cukup (C). Atas dasar ini peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus II.

Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan dengan dibantu pelaksanaannya oleh observer. Pada akhir siklus II didapatkan hasil seperti pada table 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Siswa pada Akhir Siklus II

Nilai	Jumlah Siswa kriteria				Rata2	Kriteria
	SB	B	C	K		
Afektif	30	10	0	0	91,7	SB
Psikomotor	30	10	0	0	92,7	SB
Kognitif	9	29	2	0	85,9	B

Dari table 4.2 di atas sudah terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa yang sangat memuaskan dengan perolehan nilai pada kriteria baik (B) dan sangat baik (SB). Berdasarkan hasil perolehan nilai

siswa pada akhir siklus II ini peneliti memutuskan penelitian dihentikan sampai akhir siklus II.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media gambar dalam menulis karangan narasi dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Alahan Panjang, dapat dilihat dengan meningkatnya hasil belajar siswa menjadi lebih baik mencapai tingkat ketuntasan belajar 95% dengan rata-rata nilai 86.

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar mengoptimalkan penggunaan media gambar dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan wawasan kreativitas dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam menulis karangan, serta berantusias dalam menginterpretasikan gambar. Untuk guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi alternatif dalam pembelajaran karangan narasi. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat memberi masukan dalam

merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan serta mengambil kebijakan terutama mengenai strategi, metode dan pendekatan yang sesuai, serta pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran.

Berbahasa. Bandung :
Angkasa.

(**Kata kunci** : narasi, media gambar, hasil belajar)

DAFTAR PUSTAKA

- Keraf, Gorys. 2001. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Poerwodarminta, W. J. S. (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudjana, Nana, Dr., dan Drs. Ahmad Rivai. 1990. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatan)*. Bandung. CV. Sinar Baru.
- Suparno dan M.Yunus. (2002). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Depdiknas.
- Susilana, R. dan Riyana, C. (2007). *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung : Wacana Prima.
- Tarigan, H. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan*

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI
DENGAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS V
SD NEGERI 01 LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

Oleh

VIA DONA ROZI

NPM : 1110013411335



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI
DENGAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS V
SD NEGERI 01 LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

Disusun Oleh :

**VIA DONA ROZI
NPM : 1110013411335**

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing II

Padang, Agustus 2014
Pembimbing II

Dr. Marsis, M.Pd

Dra. Gusnetti, M.Pd